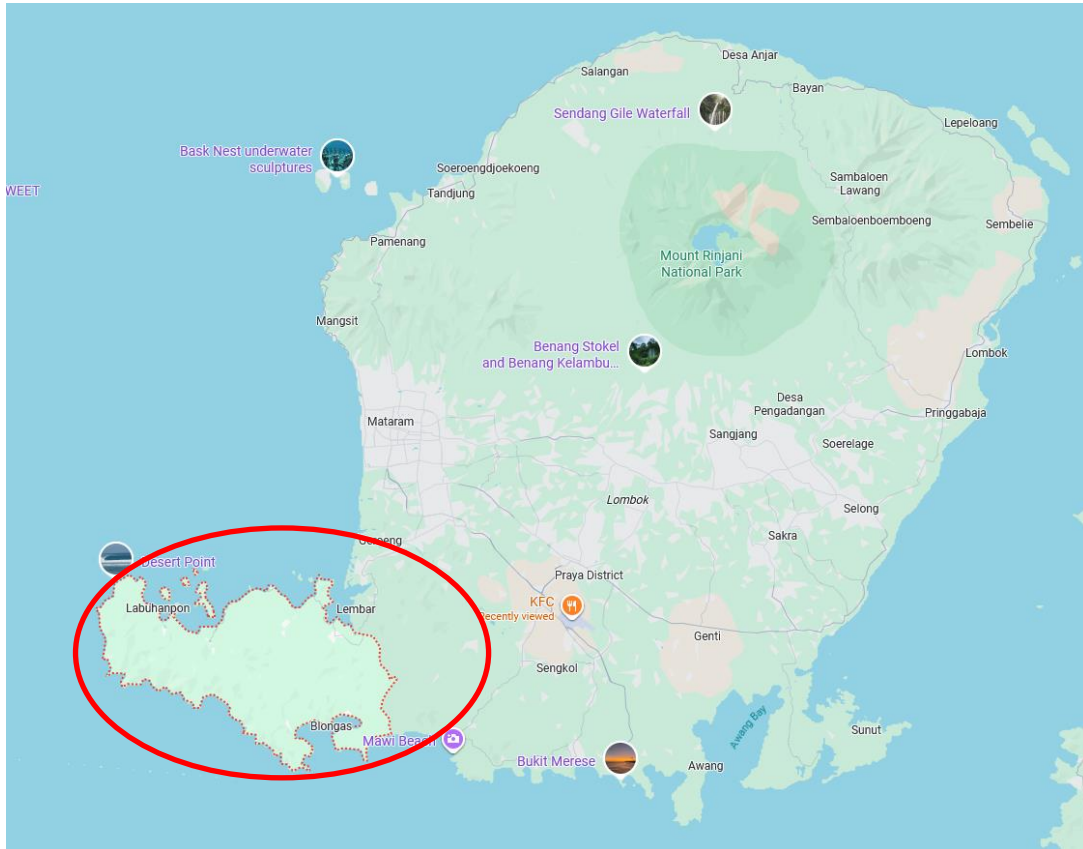


ANALISIS KEJADIAN CUACA EKSTREM 13 JANUARI 2026 KABUPATEN LOMBOK BARAT DAN KABUPATEN LOMBOK TENGAH, PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT

I. INFORMASI KEJADIAN



LOKASI	Desa Montong Ajan Dusun Bengkang, Desa Kabul (Kecamatan Praya Barat Daya, Kabupaten Lombok Tengah). Selong Belanak (Kecamatan Praya Barat) Desa Bengkang, (Kecamatan Sekotong, Kabupaten Lombok Barat).
WAKTU	Senin, 13 Januari 2026 pukul 19.30 WITA

DAMPAK	Data dampak (sementara) hingga laporan ini dibuat, 1. Kecamatan Praya Barat Daya : a. Desa Montong Ajang - 50 KK Terdampak - 50 Unit rumah Terendam b. Desa Kabul - 250 KK Terdampak - 250 Unit rumah terendam 2. Kecamatan Praya Barat : a. Selong Belanak (Masih Proses Pendataan) 3. Kecamatan Sekotong : a. Desa Persiapan Pengantap -570 KK / 1711 Jiwa Terdampak b. Desa Persiapan Blongas - 482 KK/1.475 Jiwa - 1 orang Meninggal Dunia A.n Ibu Nurinah (Perempuan, Usia 69 Tahun)
---------------	---



Sumber : WAG Pusdalops PB-NTB

II. DATA PENGAMATAN SINOPTIK

Data curah hujan diambil di titik pengamatan terdekat dari area tanggal 13 Januari 2026.

No	Pos Hujan	Curah Hujan (mm)	Kategori/Intensitas
1	Kateng (Praya Barat)	102	Hujan Sangat Lebat
2	Buwun Mas (Sekotong)	138	Hujan Sangat Lebat

III. ANALISA METEOROLOGI

INDIKATOR	KETERANGAN
1. SST dan Anomali	Berdasarkan data model analisis <i>Sea Surface Temperature</i> (SST) pada tanggal 11 Januari 2026 menunjukkan bahwa SST berada pada nilai yang cukup hangat antara 28.0 – 29.0°C, dan anomali suhu muka laut antara – (0.5) – (0.5)°C di sekitar perairan NTB. Kondisi ini mendukung potensi pembentukan awan di wilayah NTB.
2. MJO dan Gelombang Atmosfer	Berdasarkan data pada diagram pergerakan MJO, (update tanggal 10 Januari 2026) MJO berada di fase 6 (tidak berkontribusi terhadap proses pembentukan awan hujan di wilayah Indonesia). Gelombang Atmosfer MJO, Low dan Kelvin berada di wilayah NTB sehingga berkontribusi terhadap proses pembentukan awan hujan di wilayah NTB.
3. Pola Tekanan dan Angin Gradien	Analisis terhadap isobar tanggal 13 Januari 2026 jam 00 UTC menunjukkan tekanan udara di wilayah NTB berkisar 1010 hPa, berdasarkan data analisis angin gradien tanggal 13 Januari 2026 jam 00 UTC (08.00 WITA) terdapat pertemuan massa udara di wilayah NTB dan system pola tekanan rendah di selatan wilayah NTB.
4. Kelembapan Udara	Kelembapan udara pada lapisan 850 mb berkisar antara 80-100%, 700 mb berkisar 80-90%, dan lapisan 500 mb berkisar 80-100 %. Pada lapisan 850 - 500 mb kelembapan udara terpantau cukup basah yang memicu pertumbuhan awan hujan di wilayah NTB.
5. Indeks Labilitas	Berdasarkan data analisis labilitas udara (Indeks Konvektif) tanggal 13 Januari 2026 jam 07.00 WITA nilai KI berkisar antara 35 s.d 37, Nilai SI berkisar 0 s.d -1, dan nilai LI berkisar -2 s.d -3 secara umum menunjukkan kondisi labil dan kemungkinan terjadinya <i>thunderstorm</i> serta memicu

	pertumbuhan awan-awan konvektif / Cumulonimbus di wilayah Pulau Lombok.
6. Citra Satelit dan Radar Cuaca	Pada citra satelit Himawari produk IR Enhanced pada tanggal 13 Januari 2026 pukul 16.20 – 19.50 WITA terlihat suhu puncak awan mencapai -100 °C menunjukkan adanya pertumbuhan awan konvektif di wilayah Pulau Lombok khususnya di Kabupaten Lombok Barat dan Lombok Tengah. Berdasarkan analisis Citra Radar Cuaca Stamet ZAM (Produk CMAX) pada tanggal 13 Januari pukul 16.25 – 19.45 WITA menunjukkan reflektivitas mencapai 40 dBZ yang mengindikasikan adanya hujan dengan intensitas sedang hingga lebat di wilayah P. Lombok khususnya di daerah Lombok Barat dan Lombok Tengah.

IV. KESIMPULAN

Hujan sedang-lebat yang mengakibatkan banjir di Desa Montong Ajan Dusun Bengkang, Desa Kabul (Kecamatan Praya Barat Daya, Kabupaten Lombok Tengah). Selong Belanak (Kecamatan Praya Barat, Kabupaten Lombok Tengah) dan di Desa Bengkang, (Kecamatan Sekotong, Kabupaten Lombok Barat) pada tanggal 13 Januari 2026 sekitar pukul 19.30 WITA disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya terdapat sistem pola tekanan rendah di wilayah selatan NTB dan sekitarnya, adanya pertemuan massa udara di wilayah NTB, aktifnya gelombang atmosfer MJO, Low dan Kelvin di wilayah NTB, kelembapan udara pada lapisan 850 - 500 mb relatif cukup basah (70 - 100)%, serta labilitas udara menunjukkan kondisi labil dan kemungkinan terjadinya thunderstorm serta pertumbuhan awan-awan konvektif (Cumulonimbus).

V. PROSPEK KEDEPAN

Hujan dengan intensitas sedang hingga lebat disertai angin kencang masih berpotensi terjadi di sebagian wilayah NTB hingga 3 hari kedepan. Masyarakat dan stakeholder terkait diimbau waspada terhadap dampak yang dapat ditimbulkan seperti pohon tumbang, banjir, genangan dan tanah longsor serta berkurangnya jarak pandang.

VI. INFORMASI PERINGATAN DINI

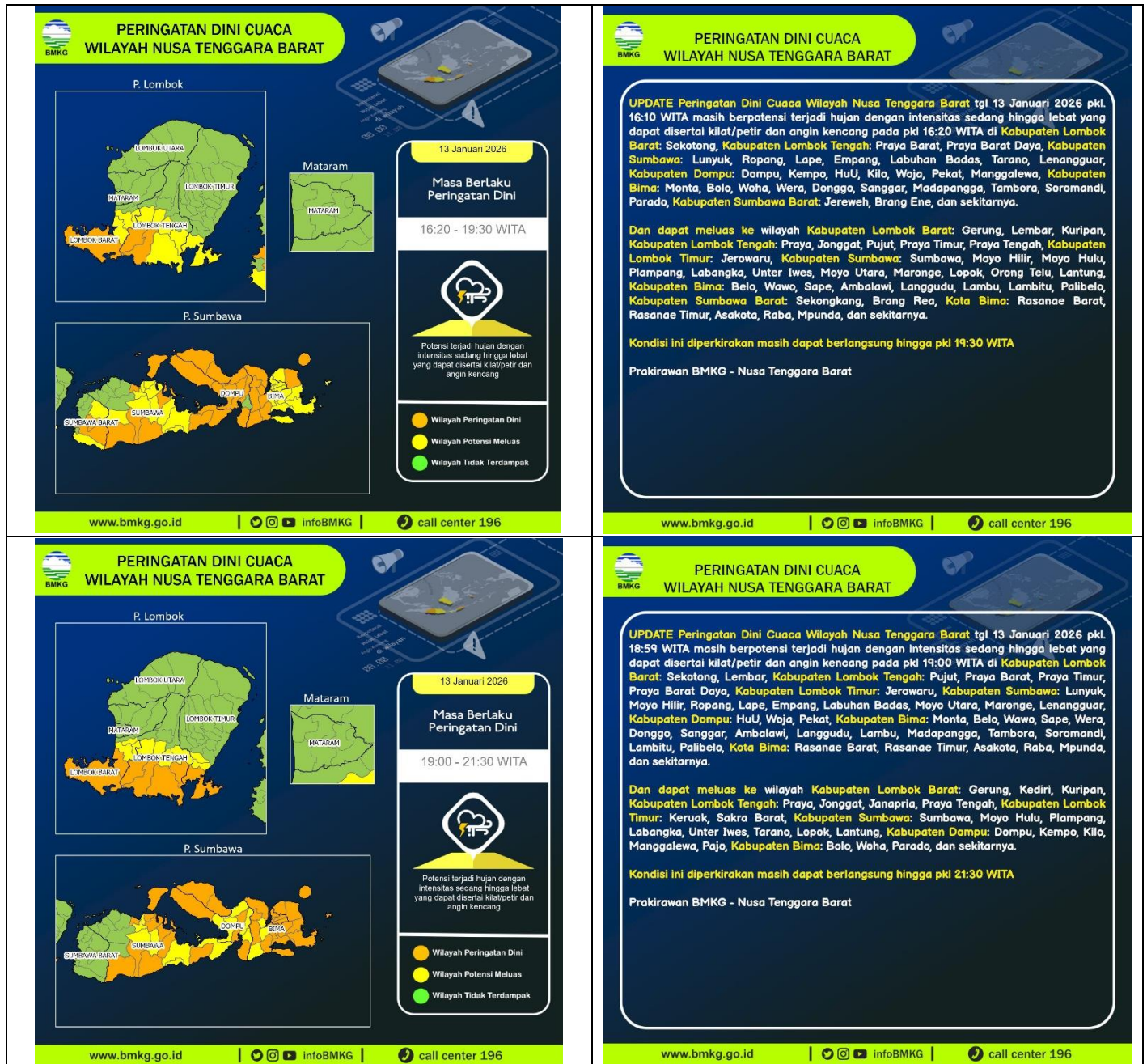




Peringatan Dini 3 Harian update tanggal 13 Januari 2026

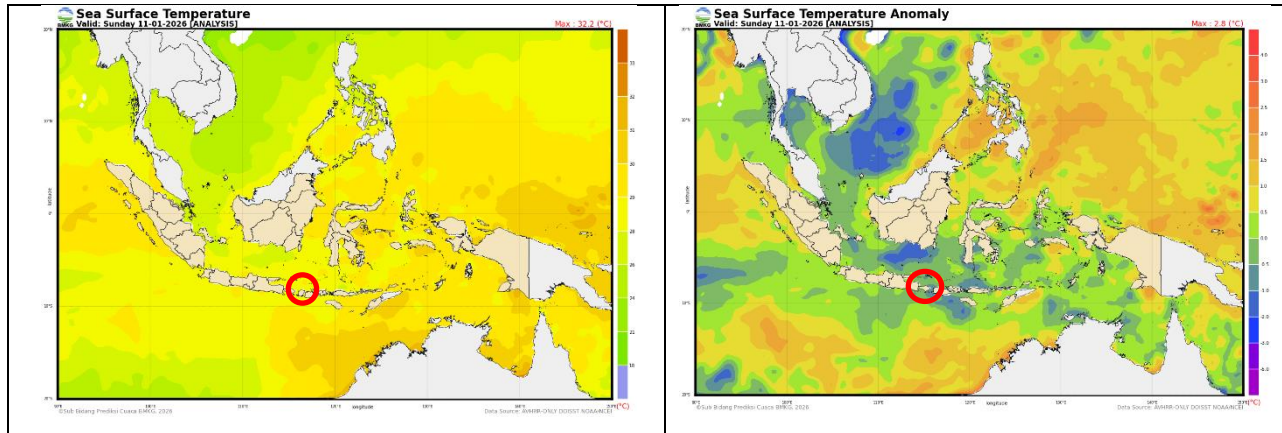




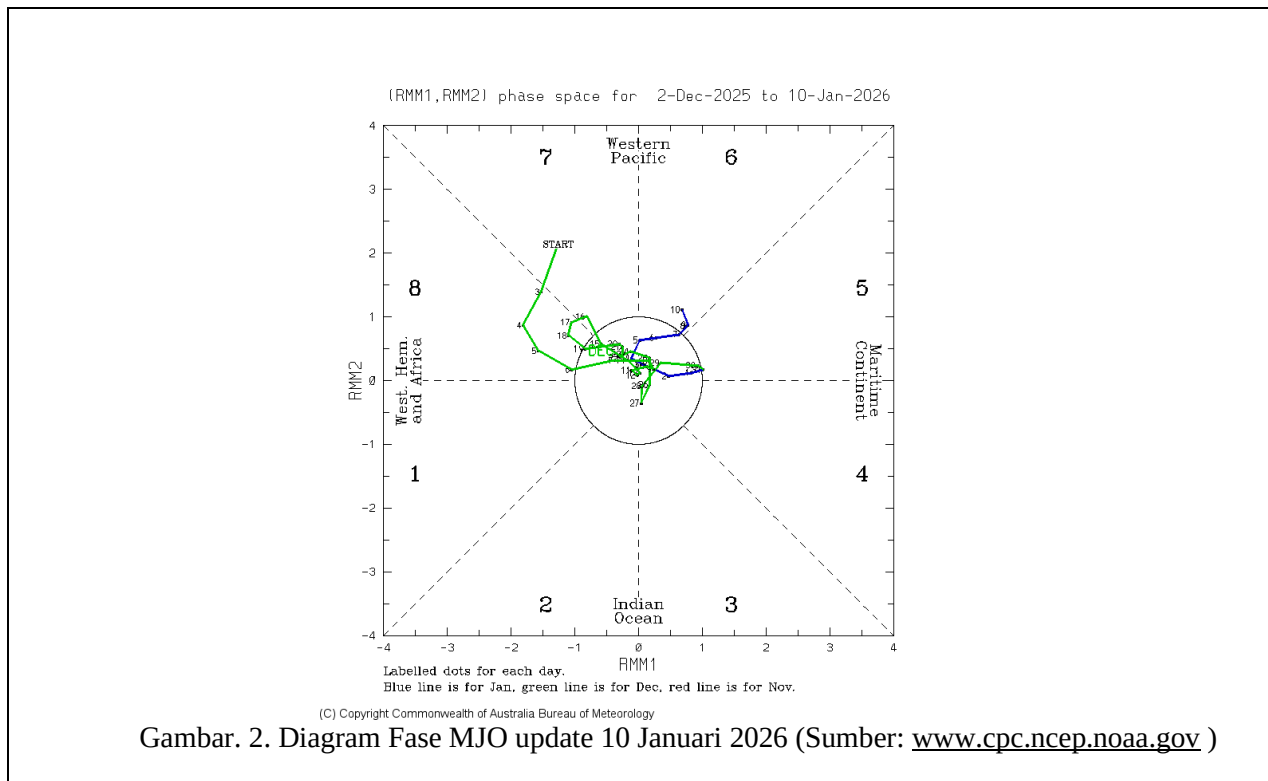


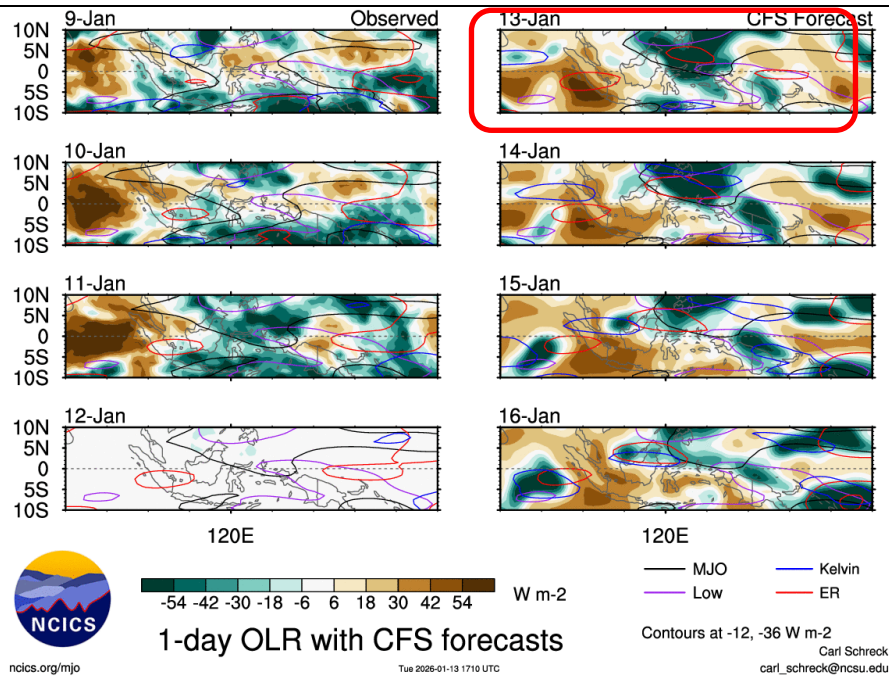
Peringatan Dini MEWS tanggal 13 Januari 2026

LAMPIRAN :

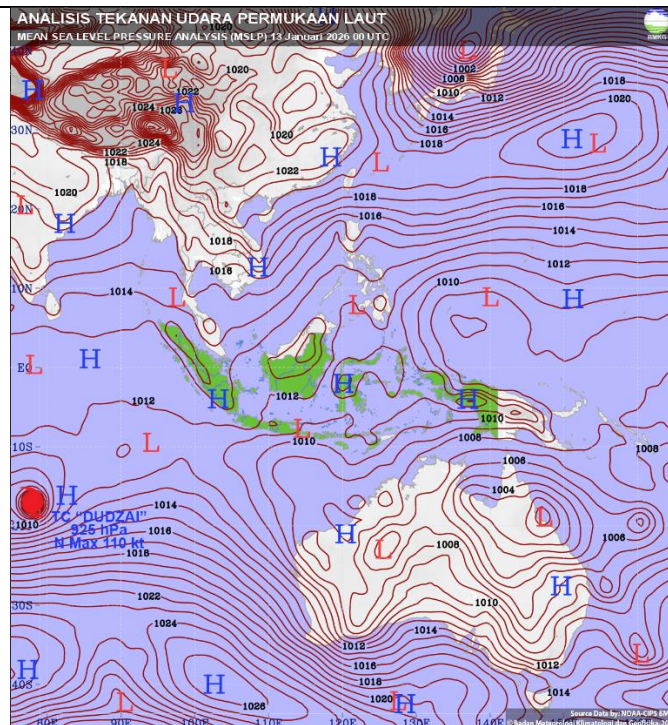


Gambar.1. Analisis Suhu Muka Laut dan Anomali Suhu Muka Laut tanggal 11 Januari 2026
(Sumber: BMKG)

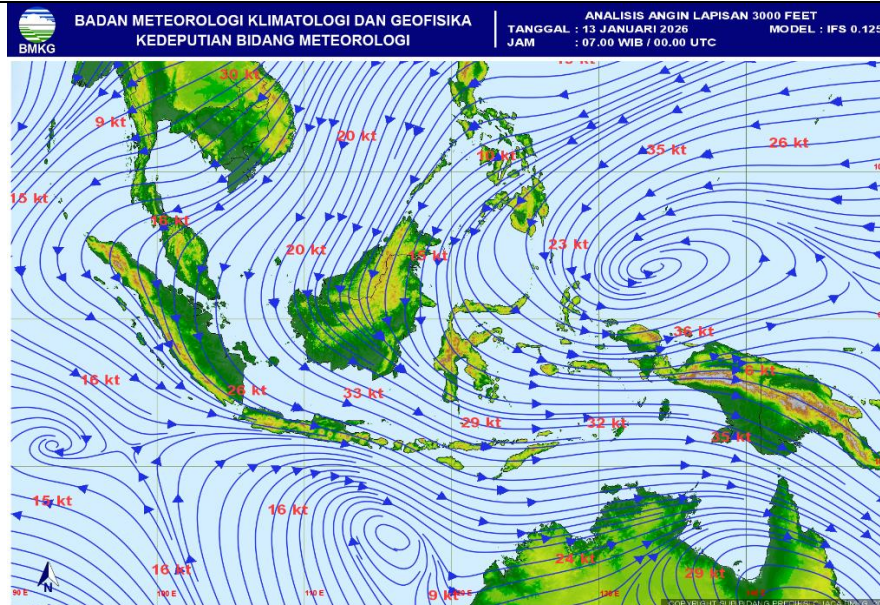




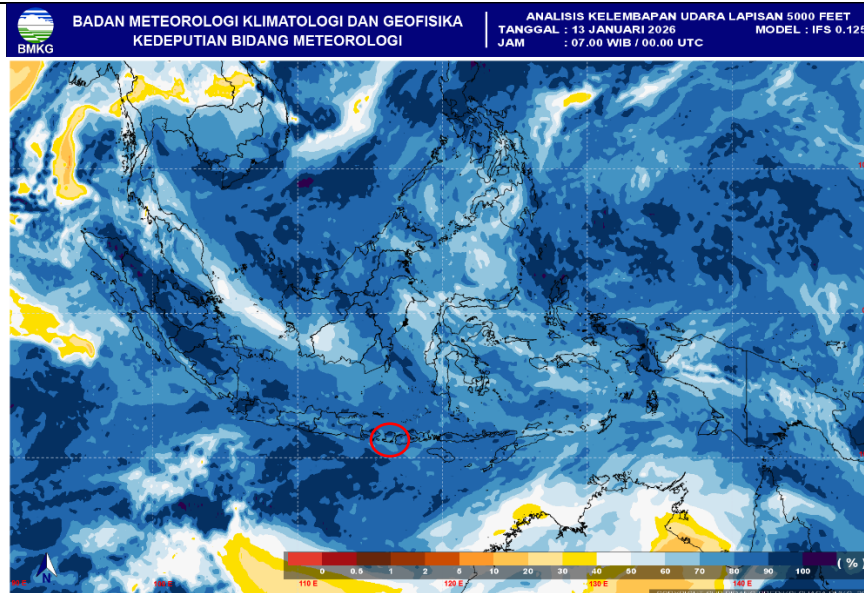
Gambar. 3. Diagram OLR dan Gelombang Atmosfer (Sumber: NCICS)



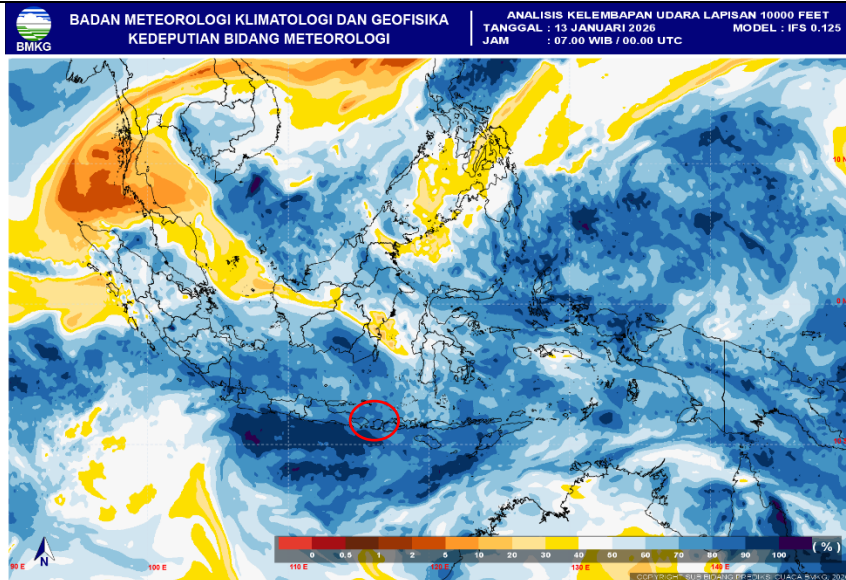
Gambar. 4. Analisis Tekanan 13 Januari 2026 pukul 08.00 WITA (Sumber : BMKG)



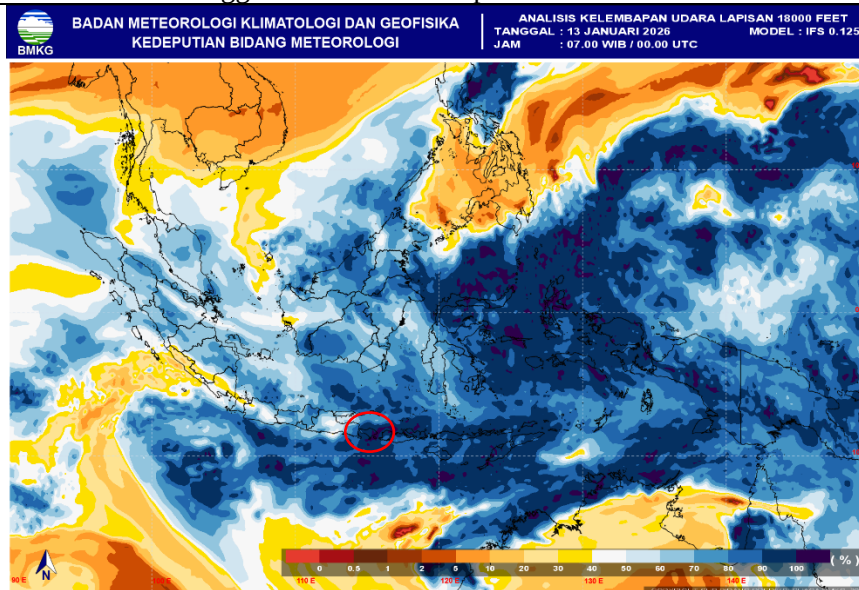
Gambar. 5 Analisis streamline tanggal 13 Januari 2026 pukul 08.00 WITA



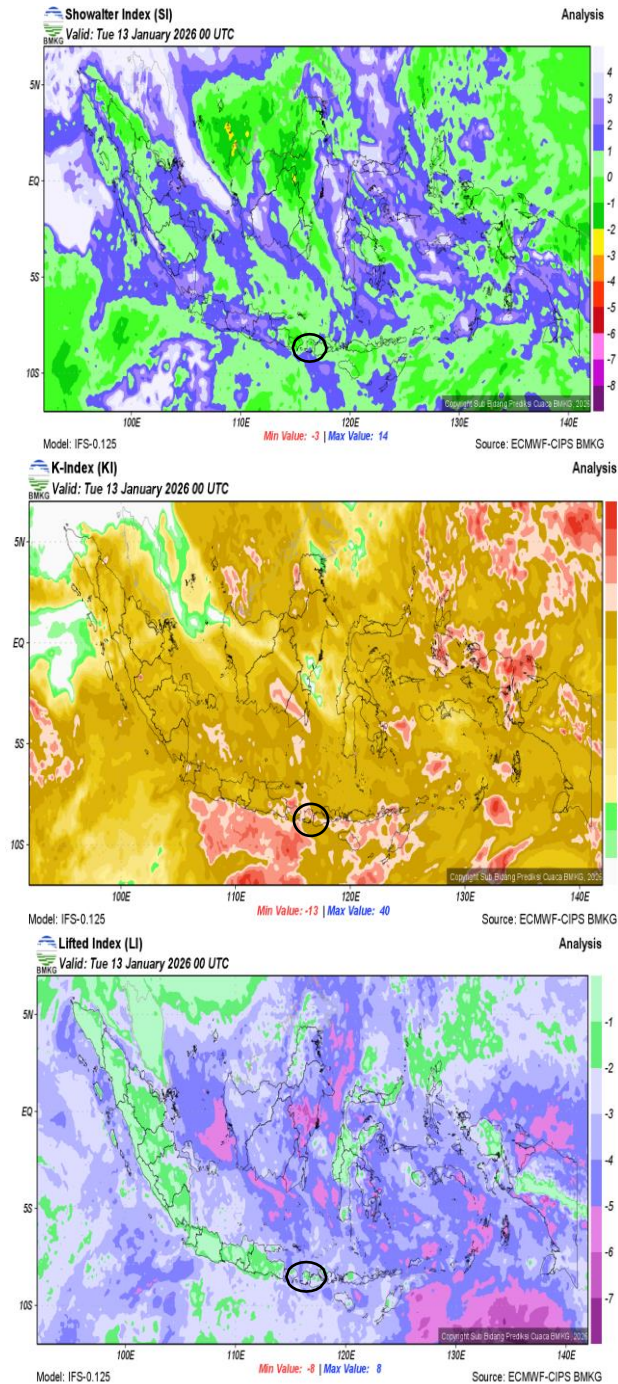
Gambar. 6. Data model kelembapan udara lapisan 850 mb
Tanggal 13 Januari 2026 pukul 08.00 WITA



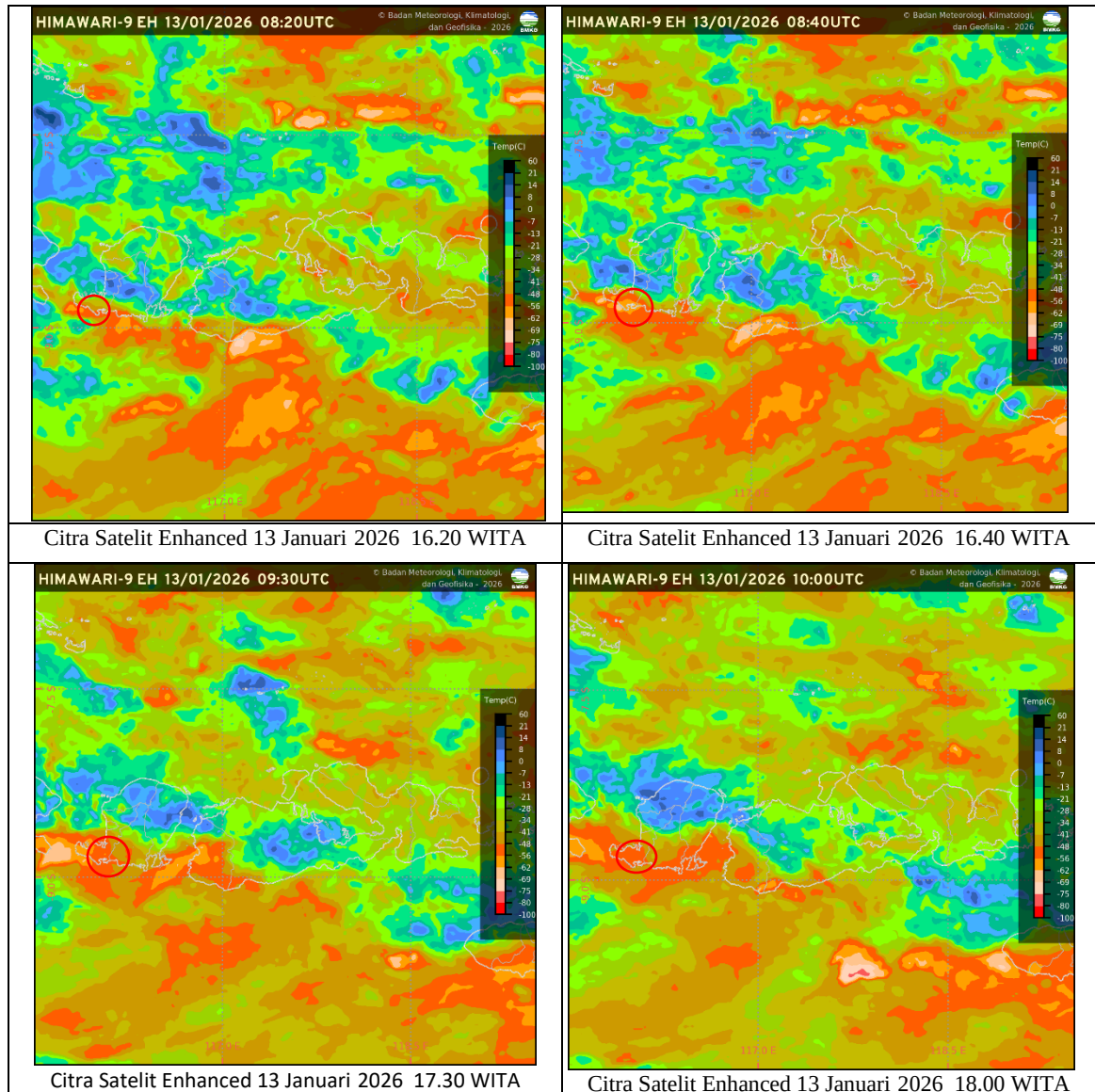
Gambar. 7. Data analisis model kelembapan udara lapisan 700 mb
Tanggal 13 Januari 2026 pukul 08.00 WITA

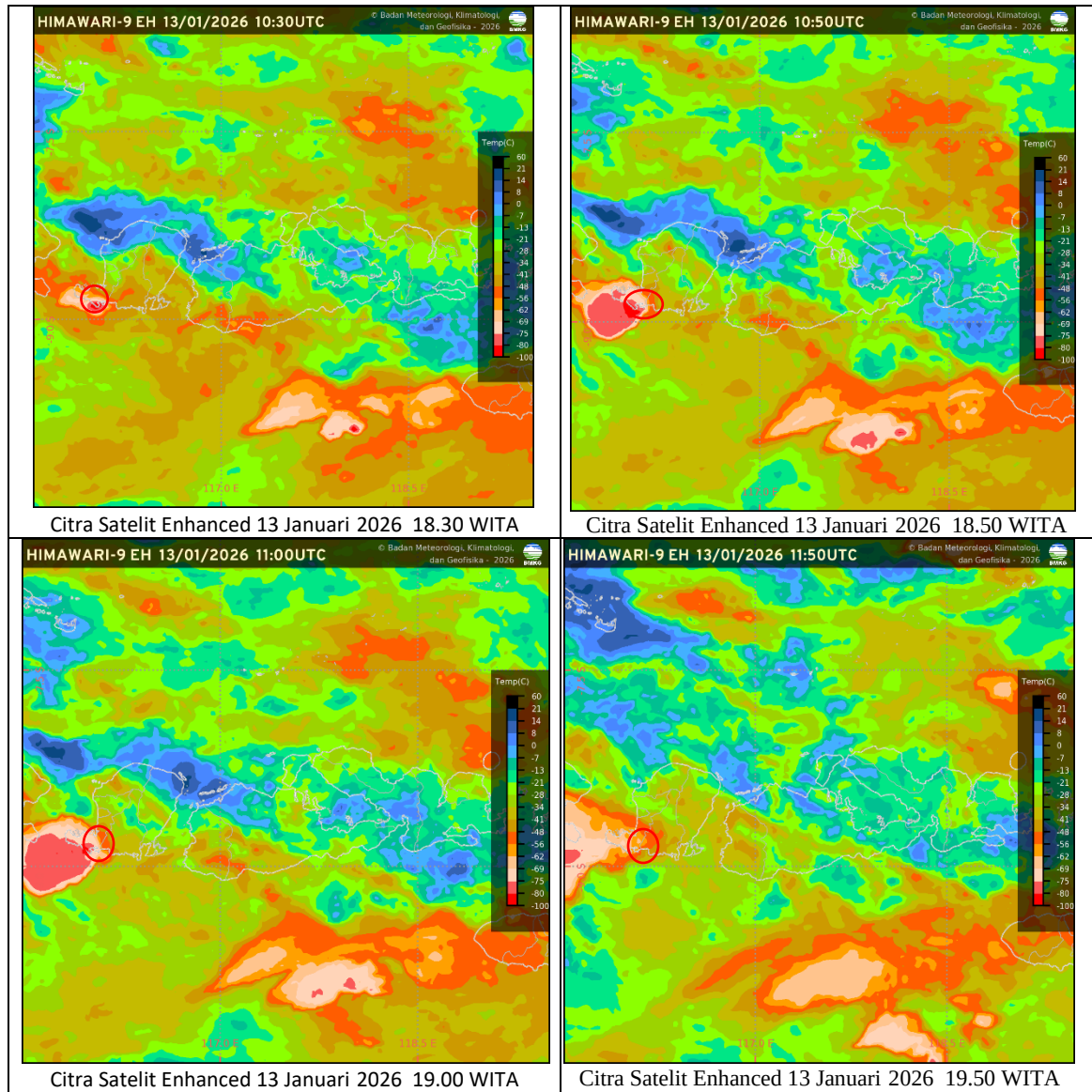


Gambar. 8. Data model kelembapan udara lapisan 500 mb
Tanggal 13 Januari 2026 pukul 08.00 WITA

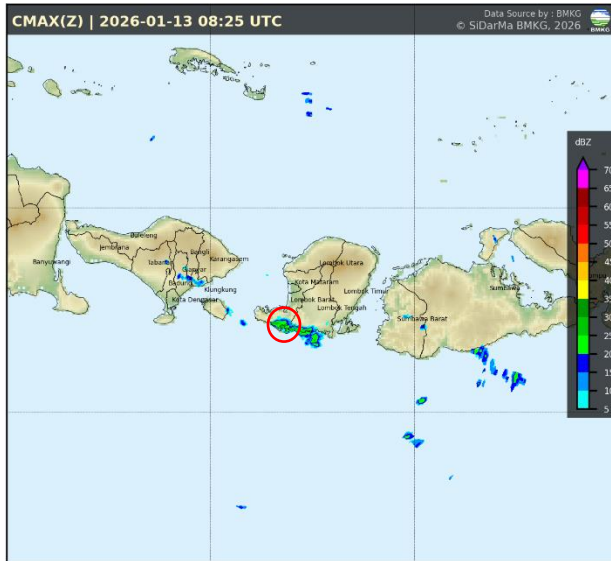


Gambar. 9. Data model analisis nilai indeks labilitas SI, KI, LI,
Tanggal 13 Januari 2026 pukul 08.00 WITA

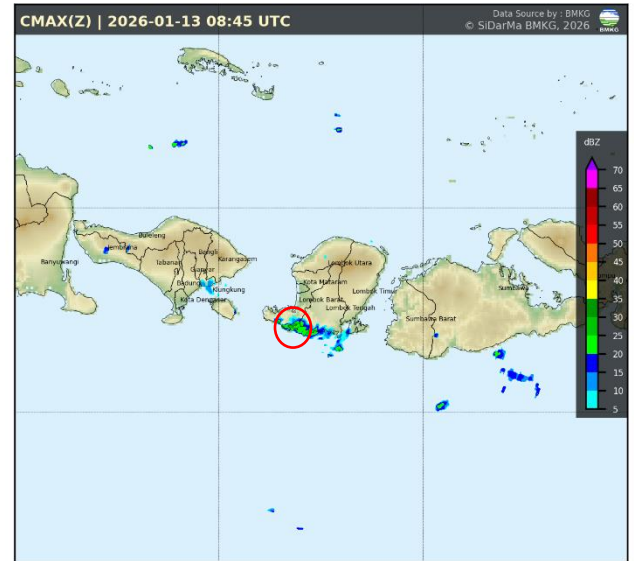




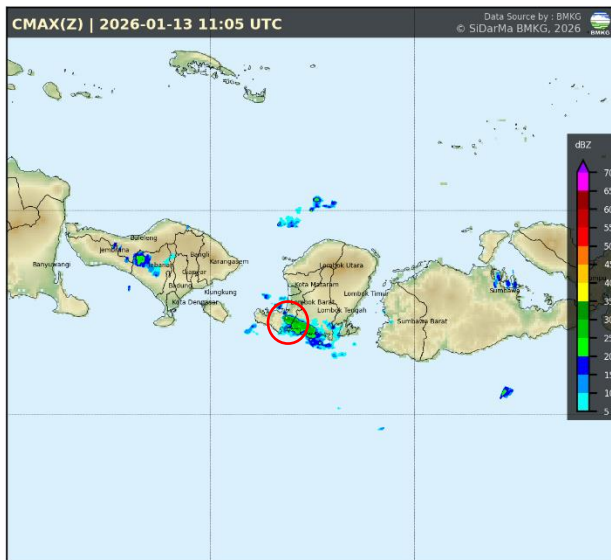
Gambar.10. Citra Satelit Himawari tanggal 13 Januari 2026 pukul 16.20 – 19.50 WITA



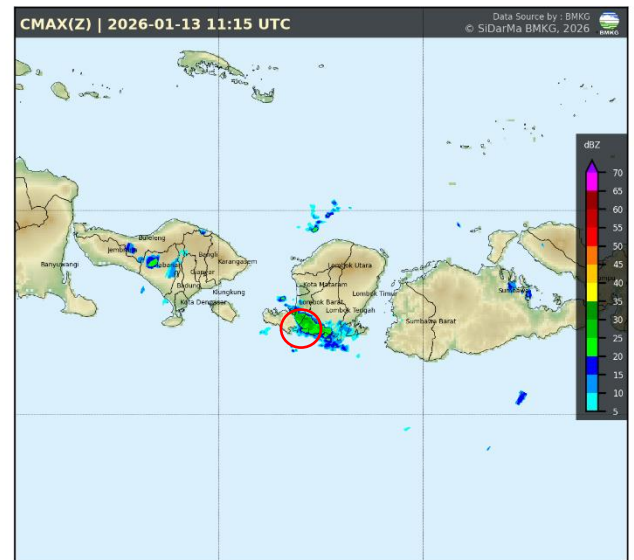
Citra Radar Cuaca 13 Januari 2026 16.25 WITA



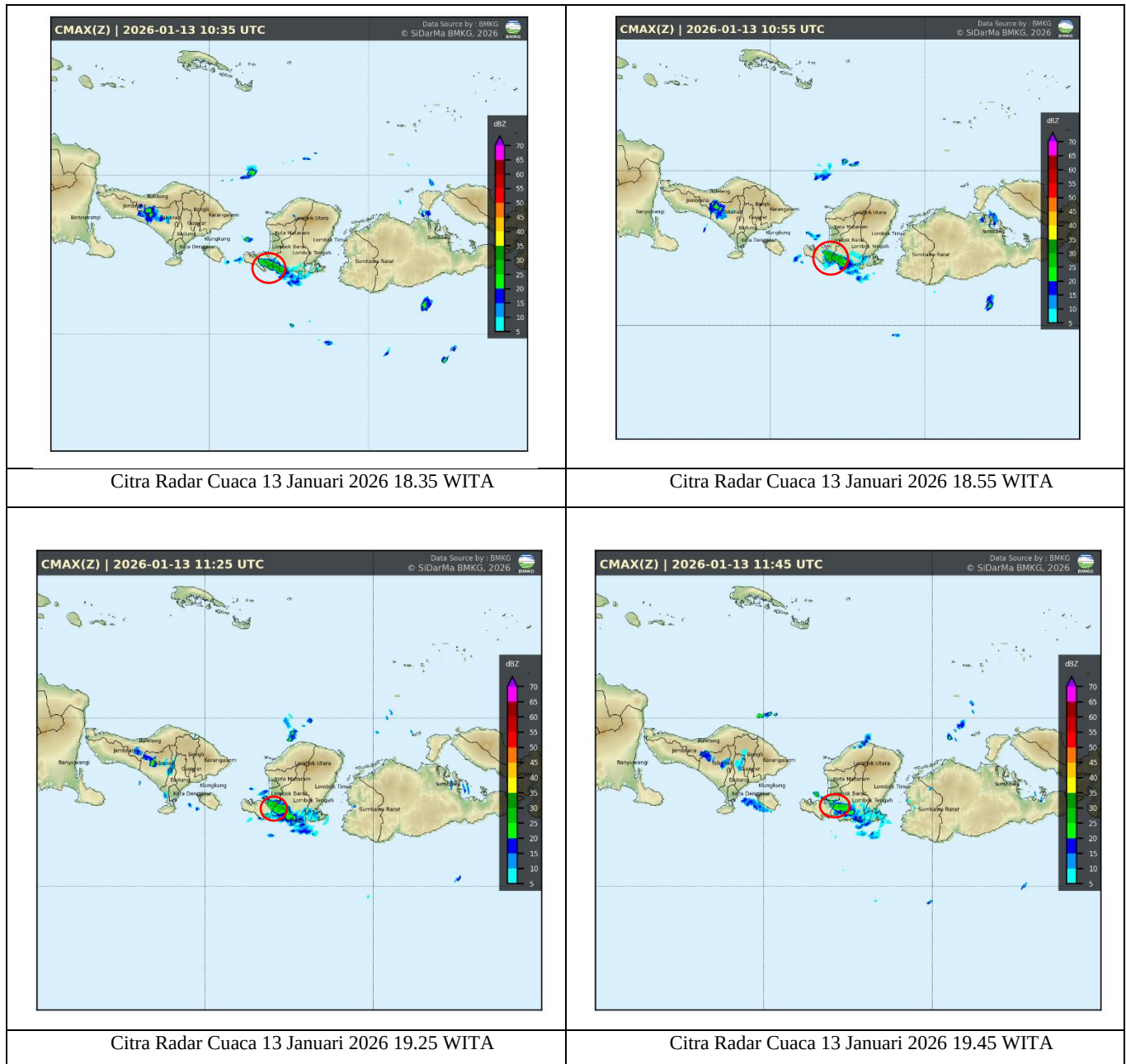
Citra Radar Cuaca 13 Januari 2026 16.45 WITA



Citra Radar Cuaca 13 Januari 2026 19.05 WITA



Citra Radar Cuaca 13 Januari 2026 19.15 WITA



Gambar. 11. Citra Radar Cuaca tanggal 13 Januari 2026 pukul 16.25 – 19.45 WITA

Mengetahui,
Ketua Tim Pokja Operasional



Ari Wibianto
NIP. 199108032010121001

Praya, 13 Januari 2026
Pembuat Laporan,



Agastya Ardha Chandra Dewi, S.Tr.Met
NIP. 199007202009112001